



RINGKASAN

SYARIFAH SYIFA. Sertifikasi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di BPSBTPH Provinsi Jawa Barat. Rice (*Oryza sativa* L.) Seed Certification at BPSBTPH West Java Province. Dibimbing oleh ABDUL QADIR.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan penting yang telah menjadi makanan pokok lebih dari setengah penduduk dunia. Kebutuhan padi akan terus meningkat, maka produksi padi harus terus ditingkatkan setiap tahunnya. Penggunaan benih bermutu merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produksi padi sehingga pengendalian mutu sangat penting untuk dilakukan.

Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk mempelajari proses sertifikasi benih padi di BPSBTPH Provinsi Jawa Barat. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jalan Ciganitri II, Desa Lengkong, Kecamatan Bojongsong, Kabupaten Bandung dan di BPSBTPH Satpel wilayah I Cianjur. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka dan analisis data.

Kegiatan sertifikasi benih padi diawali dengan pengajuan permohonan sertifikasi yaitu produsen benih melampirkan persyaratan untuk pemeriksaan, pemeriksaan lapang, pemeriksaan lapang fase vegetatif, pemeriksaan lapang fase generatif, pemeriksaan lapang fase masak, pemeriksaan alat dan panen, pemeriksaan alat panen dan alat pengolahan benih, pengambilan sampel, pengujian laboratorium meliputi penetapan kadar air menggunakan metode tidak langsung *moisture tester* tipe Dolle 400, pembagian contoh kerja menggunakan alat pembagi mekanik *soil divider* sebanyak 70 g. Analisis kemurnian benih dilakukan dengan memisahkan contoh kerja menjadi 3 komponen yaitu benih murni, benih tanaman lain, dan kotoran benih. Pengujian daya berkecambah dilakukan dengan metode UKDdp dengan media kertas stensil. Hasil yang sudah lulus uji pada laboratorium maka akan dilakukan pemberian label.

Kegiatan sertifikasi benih yang dilakukan di BPSBTPH Provinsi Jawa Barat sesuai dengan standar operasional prosedur Kepmentan 2018 dan aturan ISTA. Berdasarkan hasil pemeriksaan dalam proses sertifikasi pada keempat produsen benih yaitu Balai Benih Padi dan Palawija (BBPP), KT.Rizki Tani, KT. Unggul Sejahtera dan CV. Mandiri padi varietas Inpari telah memenuhi syarat dalam pemeriksaan dan lulus sebagai produsen benih yaitu standar CVL 0,5%. Pada pemeriksaan lapang vegetatif ditemukan 0,0% campuran varietas lain (CVL) sehingga didapatkan tingkat kemurnian genetik 100%, fase generatif ditemukan 9 CVL pada 16 titik contoh pemeriksaan dengan persentase 0,281%, fase masak yaitu 0,188% sehingga didapatkan kemurnian genetik tanaman padi di lapangan sebesar 99,1% dan hasil dari pengujian padi varietas Inpari 32 di laboratorium dengan nomer lab S.39 dinyatakan lulus karena memenuhi standar uji mutu benih di laboratorium dengan kadar air 12,1%, kemurnian benih 99,8% dan daya berkecambah 91%.

Kata kunci: daya berkecambah, kadar air, kemurnian, pemeriksaan lapangan